



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, 2011, dan 2012. Populasi penelitian yang diambil dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* yang terdiri dari 27 perusahaan yang tergolong ke dalam kategori manufaktur.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2008:142-145), desain atau metode yang digunakan dalam menjawab masalah penelitian yang dirumuskan antara lain:

##### 1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini tergolong dalam penelitian formal karena penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis dimana tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan pertanyaan penelitian.

##### 2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observational studies*) karena peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel yang kemudian diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada perusahaan industry manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010, 2011, dan 2012.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Berdasarkan pengendalian variabel-variabel oleh peneliti

Penelitian ini menggunakan *ex-post facto design* sehingga peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi dan tidak terjadi dan peneliti hanya mampu mengolah data yang ada dan tidak dapat mengontrol variabel yang diteliti.

### 4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal, karena tujuan penelitian ini untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel yang diteliti yaitu pengaruh mekanisme *corporate governance*, ukuran KAP, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sukarela.

### 5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara *cross sectional* dengan *time series*. *Cross sectional* dilakukan sekali pada waktu bersamaan. Penelitian juga memiliki karakteristik *time series* karena diteliti atas suatu seri waktu, yaitu tahun 2010 sampai 2012.

### 6. Ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini dipandang sebagai suatu studi statistik. Hal ini disebabkan karena hipotesis diuji secara kuantitatif, menguji taraf signifikansi variabel-variabel yang memengaruhi kinerja perusahaan menggunakan pengujian secara statistik.

### 7. Lingkungan Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Berdasarkan lingkup penelitiannya, penelitian ini dipandang sebagai penelitian

lapangan karena peneliti melakukan penelitian berdasarkan pada laporan tahunan yang

diteliti benar-benar ada dalam lingkungan yang aktual

### C Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen (*CSR Disclosure*) dan variabel independen (profitabilitas, leverage, likuiditas, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen) yang diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas).

Salah satu variabel dependen untuk penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*

(CSR) dengan sektor manufaktur yang dapat dilihat melalui indeks pengungkapan

berdasarkan struktur indikator kinerja dalam kerangka kerja Global Reporting Initiative

Guidelines 2011 di antaranya adalah kinerja ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi

manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk. Pada kategori tersebut terdiri dari beberapa

item sehingga totalnya menjadi 84 item. Masing-masing item pada tiap kategori

pengungkapan diberi skor 1 sehingga jika perusahaan mengungkapkan 1 item saja, maka

skor yang diperoleh adalah 1, tetapi bila tidak diungkapkan, diberi nilai 0. Jadi, jumlah

skor maksimal jika perusahaan mengungkapkan semua item kategori pengungkapan tanggung

jawab sosial dan lingkungan adalah 84.

$$\text{Indeks Pengungkapan Sosial (CSRDI)} = \frac{\text{jumlah informasi sosial yang diungkapkan}}{\text{item pengungkapan sosial}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penulisnya untuk menyebarkan kembali atau menerbitkan dalam bentuk apa pun dan cara apa pun tanpa izin IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Keterangan:

CSRS = Skor pengungkapan Corporate Social Responsibility

## 2. Variabel Independen

Ada 4 (empat) variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:

### a. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh variabel return on equity atau ROE.

ROE merupakan ukuran pengembalian yang diperoleh pemilik (baik pemegang saham preferen dan saham biasa) atas investasi di perusahaan. Semakin tinggi ROE semakin baik.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

### b. Kepemilikan Manajerial

Variabel kepemilikan saham manajerial dapat diukur dengan menggunakan jumlah dari kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer terhadap jumlah saham yang beredar.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Total Saham yang Beredar}}$$

### c. Tipe Industri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Variabel tipe industry yang diteliti dalam penelitian ini adalah tipe industri *high-profile* dan *low-profile* pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012. Sehingga, proksi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengkuantifikasi data kualitatif tersebut menggunakan variabel *dummy*, sebagai berikut:

1 = Perusahaan *high-profile*

0 = Perusahaan *low-profile*

d. Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diwakili dengan *Log of Total Assets* dari setiap perusahaan yang dijadikan sampel.

**Tabel 3.1**

**Ikhtisar Variabel Penelitian**

| Nama Variabel | Variabel   | Proksi                                | Skala | Simbol |
|---------------|--|---------------------------------------|-------|--------|
| Dependen      | Indeks Pengungkapan Sosial Perusahaan High Profile | Hasil CSRD pada perusahaan Manufaktur | Rasio | CSRD   |
| Independen    | Profitabilitas                                     | ROE                                   | Rasio | ROE    |
| Independen    | Kepemilikan Manajemen                              | Persentase saham yang dimiliki oleh   | Rasio | MAN    |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



|            |                   |                     |         |         |
|------------|-------------------|---------------------|---------|---------|
|            |                   | jajaran manajerial  |         |         |
| Independen | Tipe Industri     | PROFILE             | Dummy   | PROFILE |
| Independen | Ukuran Perusahaan | Log of Total Assets | Nominal | UP      |

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang diperoleh:

1. *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) 2010 sampai dengan tahun 2012 untuk mengetahui profitabilitas, *leverage*, likuiditas, kepemilikan manajerial, dan ukuran dewan komisaris.
2. Data laporan keuangan tahunan 2010 sampai dengan tahun 2012 untuk mengetahui pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan (CSR) yang tersedia di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan *purposive sampling* dimana sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu dari *Indonesian Capital Market Directory* 2013.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan dengan sektor manufaktur yang masing-masing terdiri dari laporan tahunan di tahun 2010-2012 yang diperoleh dari kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak *delisting* pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.



2. Perusahaan yang dijadikan sampel berada pada sektor manufaktur dan menggunakan mata uang dalam negeri (Rupiah).

3. Laporan Tahunan pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 lengkap.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang ada di sektor industri manufaktur. Perusahaan ini terdapat dalam *Indonesian Capital Market Directory* 2010 sampai dengan tahun 2012, dan sampling frame dalam penelitian ini adalah laporan tahunan berdasarkan ICMD 2010 sampai dengan tahun 2012 yang terdapat dalam PDPM Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie maupun [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Tabel 3.2**

**Daftar Sampel yang Digunakan dalam Penelitian**

| Keterangan  | Jumlah Perusahaan |
|---|-------------------|
| Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2012 | 146               |
| Data perusahaan manufaktur yang datanya tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel          | (119)             |
| Jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi sampel penelitian                                | 27                |
| Periode penelitian  | 3                 |
| Jumlah data yang digunakan dalam penelitian   | 81                |

**F. Teknik Analisis Data**

**1. Membuat Daftar (*checklist*) Pengungkapan Sosial**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



*Checklist* disusun dengan tujuan agar memudahkan bagi peneliti dalam melakukan perhitungan tingkat kepatuhan suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan dan standart tertentu. *Checklist* disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan, yang masing-masing item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapannya pada laporan yang bersangkutan.

Daftar tema pengungkapan sosial yang digunakan adalah daftar tema yang sesuai dengan indeks GRI yaitu kinerja ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial dan pertanggung jawaban produk.

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range dan lain-lain. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengukuran yang menggambarkan atau mendeskripsikan ikhtisar dari data yang diolah mengenai luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu berupa indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sampel.

## 3. Uji Kesesuaian Koefisien Regresi

Uji kesamaan koefisien (*comparing two regression, the dummy variable approach*) dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time-series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka data penilaian tidak dapat di-*pool* melainkan harus diteliti secara *cross sectional* (Gujarati, 2012:242). Sedangkan jika tidak terdapat perbedaan *intercept, slope*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





atau keduanya di antara persamaan regresi, maka *pooling* data dapat dilakukan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Untuk mengujinya peneliti menggunakan variabel *dummy*, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$VDIC = b_0 + b_1 ROE + b_2 MAN + b_3 PROFILE + b_4 UP + b_6 DT_1 + b_7 DT_2 + b_8 DT_1 DT_2 + b_9 DT_1 ROE + b_{10} DT_1 MAN + b_{11} DT_1 PROFILE + b_{12} DT_1 UP + b_{14} DT_2 ROE + b_{15} DT_2 MAN + b_{16} DT_2 PROFILE + b_{17} DT_2 UP$$

Keterangan:

DT : variabel dummy tahun

Keterangan Tambahan:

DT<sub>1</sub> : 1 untuk tahun 2010, 0 untuk selain tahun 2010

DT<sub>2</sub> : 2 untuk tahun 2011, 0 untuk selain tahun 2011

#### 4. Persamaan Regresi Linear Ganda

Analisis regresi linear ganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai variabel-variabel independennya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit dan likuiditas. Dalam penelitian ini model regresinya adalah sebagai berikut:

$$CSR = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 MAN + \beta_3 PROFILE + \beta_4 UP + \epsilon$$



Keterangan :

|           |  |
|-----------|--|
| $\beta_0$ | = Penduga bagi intersep ( $\beta_0$ )        |
| $\beta_1$ | = Penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ ) |
| CSR       | = Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial  |
| ROE       | = Profitabilitas                             |
| MAN       | = Kepemilikan Manajerial                     |
| PROFILE   | = Perusahaan high profile                    |
| UP        | = Ukuran Perusahaan                          |

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Penulis menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov Test untuk menguji normalitas dimana apabila nilai Asymp. Sig (2 tailed) memiliki nilai diatas  $\alpha$  (0,05) maka data berdistribusi normal. Apabila nilai asymp sig (2 tailed) memiliki sifat nilai dibawah  $\alpha$  (0,05) maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolineritas

Menurut Imam Ghozali (2011:105-110), uji multikolineritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji ini dilihat dari output SPSS pada kolom VIF dan Tolerance. Nilai yang umum dipakai untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance  $> 0,1$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$ .

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Imam Ghazali, 2011: 139). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yaitu jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 menggunakan plot.

Hipotesis yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah:

$H_0$  : Terdapat Heteroskedastisitas

$H_a$  : Tidak terdapat Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan beberapa cara, dalam penelitian ini menggunakan grafik plot. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terdapat indikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Imam Ghazali, 2011:110). Penulis menggunakan metode Runs Test untuk uji ini.



Bila asympt sig. pada output runs test >5%, maka data tidak mengalami/mengandung atau korelasi, dan sebaliknya.

## 6. Uji Statistik

### Uji Signifikansi Simultan ( Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter didalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta \text{ sama}$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

Uji F umumnya *print-out* komputer berisi tabel analisis varians (ANOVA) dengan uji F dari model regresi. Pada regresi sederhana, uji t dan F melahirkan hasil serupa dengan  $t^2$  sama dengan F. dalam regresi berganda, uji F memiliki peran menyeluruh bagi model, dan masing-masing variabel bebas dinilai dengan uji t yang terpisah.



## b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2011).

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 < 0$$

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_0 : \beta_2 > 0$$

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_0 : \beta_3 > 0$$

$$H_0 : \beta_4 = 0$$

$$H_0 : \beta_4 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan:

a) Jika nilai signifikansi  $\geq \alpha$  (0,05) berarti tidak tolak  $H_0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) berarti tolak  $H_0$ , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

## c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel independen terhadap variabel dependen.



1) Jika  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y (variabel dependen).

2) Jika  $R^2 = 1$  berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Semakin dekat  $R^2$  ke nilai 1 maka model regresi yang terbentuk tepat meramalkan Y (variabel dependen).

3) Semakin nilai  $R^2$  mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka  $R^2$  pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.